

ANALISIS DANA WADIAH TERHADAP KINERJA BANK ACEH SYARIAH

Evy Iskandar¹
Isnaliana²
Birrul Walidain³

[iskandarevy@ar-raniry.ac.id¹](mailto:iskandarevy@ar-raniry.ac.id)
[isnaliana@ar-raniry.ac.id²](mailto:isnaliana@ar-raniry.ac.id)
[birrole1@gmail.com³](mailto:birrole1@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – UIN Ar-Raniry Banda Aceh ^{1,2,3}

ABSTRACT

Profitability data analysis is important for stakeholders in assessing company performance as a consideration in making decisions. This research aims to analyze the influence of wadi'ah savings and wadi'ah current accounts on the profitability of PT Bank Aceh Syariah. The data in this research comes from quarterly financial reports for 2016-2023 and was analyzed using multiple linear regression-OLS. The research results show that wadi'ah savings and wadi'ah current accounts partially and simultaneously have a good influence on the performance of Bank Aceh Syariah. These findings have implications for improving sharia financial governance and better bank services.

Keywords: Return on Assets, wadi'ah savings, wadi'ah current

ABSTRAK

Analisis data profitabilitas penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap profitabilitas PT Bank Aceh Syariah. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan tahun 2016-2023 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda-OLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah secara parsial dan simultan memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja Bank Aceh Syariah. Temuan ini berimplikasi pada peningkatan tata kelola keuangan syariah dan layanan bank yang lebih baik.

Kata Kunci: Return On Assets, tabungan wadi'ah, giro wadi'ah.

A. PENDAHULUAN

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengelola modalnya bersamaan sumber dana pihak ketiga lainnya untuk disalurkan dalam bentuk investasi dan pembiayaan sektor riil dalam perekonomian masyarakat. Fungsi intermediasi tersebut diimplementasikan sebagai manajer investasi dengan menggunakan akad syariah relevan. Peran manajemen keuangan bagi bank syariah sangat penting dalam mengelola dana dari pihak yang kelebihan dana untuk pembiayaan kepada pihak membutuhkan tambahan modal usaha atau kebutuhan lainnya (Andrianto & Firmansyah, 2019:428).

Manajemen dana bank syariah mengupayakan kegiatan untuk memperoleh hasil yang optimal, sehingga *bank syariah* dituntut untuk melakukan pengelolaan *dananya* secara efisien dan efektif (Muhamad, 2014:119). Aktivitas dalam mengoptimalkan pengelolaan dana modal sendiri dan dana masyarakat merupakan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh manajemen bank syariah secara keseluruhan. Kinerja tersebut dapat dilihat dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan sebagai entitas dalam bidang jasa keuangan, bank syariah berkewajiban dan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan baik untuk internal manajemen maupun pihak eksternal terkait lainnya untuk pengambilan keputusan penting. Dasar informasi dalam laporan keuangan diperoleh dari proses akuntansi melalui pencatatan, atas penerapan metode-metode dan prinsip-prinsip keuangan oleh bank syariah sebagai badan usaha yang berorientasi keuntungan. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi tentang kondisi dan posisi keuangan perusahaan termasuk pencapaian hasil usaha pada jangka waktu tertentu (Harahap, 2015:105).

Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, manajemen bank syariah perlu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang dihasilkannya. Analisis dilakukan sebagai evaluasi dan menjadi informasi tambahan yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomis. Keputusan tersebut menyangkut strategi dalam pengembangan aset dan infrastruktur lainnya untuk mendukung investasi atau kegiatan pembiayaannya. Bagi para pemakai informasi keuangan suatu perusahaan, hasil analisis laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam perusahaan (Prastowo, 2015:50). Bank syariah sebagai entitas usaha bidang keuangan yang berorientasi keuntungan (*profit oriented*) tetapi juga mempunyai kewajiban untuk menjaga kestabilan keuangan dan mendorong kegiatan ekonomi termasuk kesempatan kerja (Yusmad, 2018:3). Kewajiban tersebut bagian dari tujuan nasional untuk peningkatan kesejahteraan umum masyarakat. Maka bank syariah perlu memperhatikan profitabilitas dan kesehatan usahanya untuk menjaga stabilitas keuangan dan fungsi lain.

Analisis terhadap profitabilitas merupakan bagian dari penilaian kinerja keuangan dalam periode laporan keuangan dalam bentuk rasio. Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik usaha atau pemegang saham (Hery, 2017:3). Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dari hasil kegiatan produk dan jasa usaha, aset dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan perbandingan angka dalam laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan usaha untuk menghasilkan laba. Fahmi (2013:135) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Penilaian rasio profitabilitas dapat menggunakan metode penghitungan rasio margin laba penjualan (*profit margin and sale*), kemampuan/daya laba dasar (*basic earning power*), pengembalian total aktiva (*return on assets/ROA*), dan/ atau juga rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on total equity*). Rasio ROA lazim digunakan oleh perusahaan besar, karena *top* manajemen melakukan evaluasi untuk penggunaan total asetnya pada unit-unit bisnisnya.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah berkaitan stabilitas sistem keuangannya dari sisi hulu ke hilir, mulai dari kegiatan penumpukan sumber dana sampai pada kegiatan penyaluran berupa investasi atau ekspansi pembiayaan lainnya. Peningkatan dana pihak ketiga (DPK) mempengaruhi dan sangat mendukung peluang bank syariah untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi (Anggreni & Suardhika, 2014). Bank syariah menyediakan instrument DPK dalam bentuk produk tabungan, giro, dan deposito baik sesuai dengan aturan syariah. Instrumen DPK bank syariah menyediakan beberapa produk penghimpunan dana dari masyarakat sesuai dengan akad syariah yaitu akad *mudharabah* dan *wadi'ah*. Pilihan terhadap produk sangat tergantung dari motif dan tujuan nasabah. Pada tujuan nasabah yang hanya untuk menyimpan saja, maka bank dapat menawarkan produk simpanan dengan akad wadi'ah. Namun jika untuk nasabah dengan motif untuk investasi atau dengan tujuan memperoleh keuntungan maka jenis simpanan mudharabah yang sesuai (Karim, 2016:297).

Tabungan wadi'ah merupakan titipan murni dari nasabah kepada bank syariah dengan syarat tertentu dan bank harus menjaga titipan dana tersebut, jika nasabah menghendaki dananya kapan saja dapat ditarik kembali (Yaya et al., 2013). Bank syariah bertanggungjawab terhadap keutuhan dana yang dititipkan oleh nasabahnya. Akan tetapi dalam pemanfaatan dana titipan tersebut, bank juga berhak sepenuhnya atas profit yang dihasilkan (Ismail, 2016:65-68). Begitu juga pada produk giro wadi'ah sebagai salah satu produk perbankan yang hanya dikeluarkan oleh bank umum syariah sesuai UU No. 21/2008. Menurut fatwa DSN MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Giro wadi'ah adalah bersifat

titipan yang bisa diambil kapan saja dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat suka rela dari pihak bank. Penempatan dana nasabah pada giro boleh memberikan bonus yang tanpa diperjanjikan dengan nasabah atau juga tanpa mendapatkan imbalan (Rohman, 2014:85).

Tabel 1. Perkembangan Dana Wadi'ah dan Tingkat Profitabilitas Bank Aceh Periode 2018-2022

Year	Giro Wadi'ah	%	Tabungan Wadi'ah	%	Total Aset	%	Laba Bersih	%	ROA
2022	1,441,1	33.		35.	28,767	2.1			
	90	17	456,958	28	,097	2	569,895	13.49	1.98%
2021	1,082,2	30.		90.	28,170	10.			
	42	62	337,799	92	,826	56	502,172	19.54	1.78%
2020		32.		23.	25,480	1.4			
	828,543	71	176,933	07	,963	3	420,076	23.04	1.65%
2019	1,231,3	38.		85.	25,121	8.7			
	34	57	143,766	51	,063	7	545,850	1.03	2.17%
2018		5.0		10.	23,095	2.1			
	888,601	8	77,497	86	,159	4	540,281	1.43	2.34%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Aceh, (2024).

Fenomena tentang dana wadi'ah pada PT. Bank Aceh Syariah (BAS) dengan prinsip *wadiah yad-adh-dhamanah* pada produk giro wadiah dan tabungan wadiah menunjukkan pergerakan yang searah dengan profitabilitas dalam kurun lima tahun. Berdasarkan Tabel 1. Perkembangan dana wadia'ah pada BAS dalam lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Produk giro wadia'ah meningkat rata-rata 14.95% yang lebih sedikit dibandingkan dengan produk tabungan wadi'ah dengan rata-rata 49,13% setiap tahunnya. Sedangkan pada perkembangan profitabilitas yang dilihat dari rasio ROA dapat mempertahankan tingkat profitabilitas rata-ratanya stabil pada angka 1,98% setiap tahunnya. Dukungan dana wadiah sebagai salah satu faktor stabilnya profitabilitas pada BAS, berdasarkan data laporan keuangan lima tahun terakhir, angka rata-rata produk giro wadiah yang meningkat setiap tahunnya sebesar 119,11 Milyar Rupiah dan tabungan wadi'ah 77,41 Milliar Rupiah setiap tahunnya. Meskipun jumlah giro wadiah masih jauh lebih besar peningkatannya yaitu mencapai jumlah 1,4Triliun Rupiah dibandingkan dengan tabungan wadi'ah yang masih 69,9 Miliar Rupiah per Desember 2022. Peningkatan dana wadi'ah tersebut memberi kontribusi pada *net profit* yang dicapai pada tahun yang sama sebesar Rp. 569,9M dan peningkatan total aset Rp 28,8T. Secara rata-rata peningkatan laba bersih adalah 7,4M karena ada penurunan laba di tahun 2020 akibat pandemi covid dan rata-rata total asset meningkat setiap tahunnya mencapai 1,23T selama lima tahun terakhir.

Berkaitan bukti atau empiris pengaruh dana wadi'ah terhadap profitabilitas pada penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang berbeda-beda.

Evvy Iskandar : Analisis Dana Wadiah ...

Beberapa hasil menunjukkan bahwa secara parsial tabungan wadi'ah dapat mempengaruhi laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019 (Sari & Astuningsih, 2021), juga pada Bank BRI Syariah periode 2015-2019 (Nurul et al., 2023). Hasil lain juga memperlihatkan tabungan wadi'ah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2011-2018 (Pravasanti dan Utami, (2020) sedangkan profitabilitas (ROA) pada bank NTB Syariah Kantor Pusat Mataram dipengaruhi secara negatif (Azizoma & Sumiati, 2023). Sebaliknya hasil yang sangat berbeda dengan penelitian Nugroho & Manda (2022) yang menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba pada bank BCA Syariah Periode 2015-2017.

Perbedaan tentang hasil pengaruh giro wadi'ah juga berbeda satu dengan lainnya. Secara parsial giro wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih dari penelitian Nugroho dan Manda (2022) pada Bank BCA Syariah Periode (2015-2017). Hal serupa juga pada Sari & Astuningsih (2021) bahwa Giro wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019. Berbeda dengan penelitian Pravasanti & Utami (2020) bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi secara positif oleh giro wadi'ah pada bank Muamalat di Indonesia periode tahun 2011-2018. Kemudian laba bersih dipengaruhi secara positif oleh giro wadi'ah (Nurul et al., 2023) pada Bank BRISyariah periode 2015-2019.

Berdasarkan seluruh pemaparan permasalahan, memperlihatkan bahwa dana tabungan maupun giro wadi'ah memiliki keterkaitan dengan profitabilitas pada perbankan syariah, meskipun menghasilkan pengaruh yang berbeda. Pembahasan celah penelitian ini (*research gap*) menjadi pemicu bagi penelitian ini untuk memperluas identifikasi data dari fenomena tersebut untuk melakukan pengkajian menjadi variabel yang akan diteliti berikutnya. Study ini juga menjadi menarik dan penting, karena angka-angka indikator penelitian ditarik saldo perkiraan dana wadi'ah dan laba dalam laporan keuangan pada periode setelah Bank Aceh Syariah konversi penuh ke sistem syariah penuh.

B. TEORI

Konsep Laba Dalam Islam

Konsep laba dalam syariah salah satu dari tujuan yang utama yakni memperoleh laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang menyimpannya. Konsep laba dalam syariah sangat diperlukan untuk menentukan besarnya zakat yang harus dibayarkan. Dengan tidak adanya sistem bunga ini tidak berarti bahwa dalam Islam tidak ada biaya dari modal (Achsien, 2000 dalam Kiyarsi & Bharata, 2021). Yang dilarang dalam Islam seperti sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal. Oleh karena itu, kaitannya dengan konsep laba, yang dijadikan dasar dalam melaksanakan transaksi secara Islami, misalnya laba atau estimasi dari laba (keuntungan dijadikan dasar dalam beberapa produk pembiayaan syariah. Aditiya, et al (2023) menguraikan tujuan

akuntansi syariah untuk mewujudkan peradaban bisnis yang berwawasan humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologikal. Sehingga akuntan harus mampu membebaskan keterikatan manusia dari realitas jaringan kuasa dalam peradaban. Maka konsep Laba dalam Akuntansi Syariah tidak jauh berbeda dengan konsep konvensional, yaitu unsur pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*). Namun yang membedakan, dalam akuntansi syariah menekankan perolehan laba dengan prosesnya yang halal. Juga berdasarkan kesepakatan antara pihak perusahaan sehingga tidak ada yang dirugikan. Laba juga berpedoman pada nilai keadilan dan kejujuran, yang menghindari sistem bunga dan riba (Kiyarsi dan Bharata, 2021).

Signaling Theory

Menurut Michael Spence (1973) dalam Scott (2012:475) teori sinyal (*signaling theory*) mengungkapkan sebuah teori yang menekankan pada pentingnya suatu informasi. Bahwa informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen atau pihak luar perusahaan. Informasi salah satu unsur terpenting bagi pihak manajemen atau pihak luar perusahaan, dimana informasi tersebut akan menyajikan gambaran, keterangan atau catatan tentang perusahaan baik dalam masa lalu, kini, maupun masa akan datang suatu perusahaan. Prinsip *signaling theory* mengajarkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan mengandung informasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, dimana dalam laporan tahunan tersebut mengungkapkan semua kegiatan yang dilakukan perusahaan. Informasi yang dipublikasi sebagai pengumuman akan memberikan signal bagi pihak manajemen dan shareholder dan atau investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto 2014:586).

Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan perusahaan sering disebut dengan profitabilitas dan menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan penilaian kemampuannya dalam memperoleh laba atau hasil usaha termasuk pada bank syariah. Keseluruhan proses operasional dan produksi perusahaan akan berakhir pada berapa besar hasil usaha yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan manajemen dalam mencapai tingkat efektivitas tujuan entitas yang ditunjukkan oleh tingkat laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi pada periode tertentu (Kasmir, 2017:117). Menggunakan indikator dan pengukuran dengan indikator penelitian yakni jumlah saldo laba bersih (*Net profit*) dibagi dengan jumlah total aset periode tertentu.

Tabungan Wadi'ah

Dana *wadi'ah* salah satu produk penghimpunan untuk bank syariah yaitu tabungan wadi'ah. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Maka tabungan wadi'ah adalah tabungan dengan akad pada transaksi penitipan dana oleh nasabah kepada penyimpan dana atau bank syariah dengan kewajiban bagi bank untuk mengembalikan dana sewaktu-waktu diperlukan oleh penyimpan (Murdadi, 2015). Tabungan wadi'ah dilaksanakan berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama (DSN-MUI) No. 02/DSNMUI/IV/2000 tentang tabungan wadi'ah. Tabungan wadi'ah dijalankan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah merupakan titipan murni dari nasabah baik individu maupun berbentuk badan hukum kepada bank syariah dengan syarat tertentu. Bank diwajibkan menjaga titipan dan mengembalikan dana tersebut kapan saja dikehendaki oleh nasabah (Yaya et al., 2013). Dalam penarikan tabungan wadi'ah ini hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati oleh kedua pihak, bank dan nasabah. Menggunakan alat ukur (indikator variabel) yakni Jumlah saldo tabungan wadi'ah dibandingkan dengan jumlah dana DPK periode tertentu.

Giro Wadi'ah

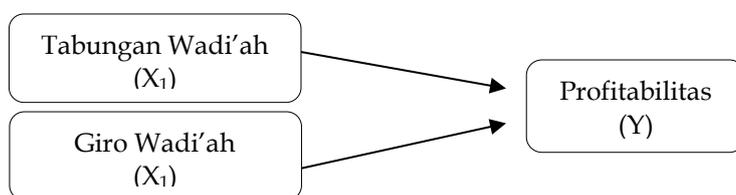
Giro Wadi'ah sebagai simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan (Karim, 2016:351). Giro sebagai salah satu bentuk atau jenis simpanan pada bank yang juga penarikannya dapat dilakukan setiap saat setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek serta saldonya tersedia. Giro wadi'ah menurut fatwa MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 adalah giro yang berdasarkan prinsip wadi'ah yaitu bersifat titipan bisa diambil kapan saja dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat suka rela dari pihak bank. Menggunakan alat ukur (indikator variabel) yakni Jumlah saldo giro wadi'ah dibandingkan dengan jumlah dana DPK periode tertentu.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran bagian yang penting untuk mendeskripsikan secara umum atau skema tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Sugiyono (2019:95). Model atau kerangka konseptual menghubungkan teori dengan berbagai fenomena yang telah diidentifikasi sebagai kausalitas untuk menjadi sebagai faktor yang penting dalam variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel dalam penelitian ini telah diidentifikasikan dapat digunakan berdasarkan hasil empiris sebelumnya. Beberapa bukti empiris sebelumnya meyakinkan bahwa variabel tabungan

wadi'ah dan giro wadi'ah dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Hasil sebelumnya yang diteliti oleh Pravasanti & Utami (2020) menunjukkan bahwa variabel giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sama halnya dengan hasil dari Nurul et al., (2023) yaitu giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Hasil yang sama untuk variabel tabungan wadi'ah secara parsial mempengaruhi laba bersih yang signifikan positif (Sari & Astuningsih, 2021), sedangkan Azizoma & Sumiati (2023) dapat mempengaruhi profitabilitas signifikan secara negatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kerangka pemikiran dirumuskan pada Gambar 1:

Gambar 1. Model Kerangka Pemikiran



Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih sebagai praduga sebab masih perlu dibuktikan lagi dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019:99). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka rumusan hipotesis penelitian:

- H₁ : Tabungan wadi'ah berpengaruh terhadap profitabilitas
- H₂ : Giro wadi'ah berpengaruh terhadap profitabilitas

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan cetak biru tentang prosedur dan teknik yang akan digunakan pada setiap tahap kegiatan penelitian, (Nuryaman & Veronica, 2015:18). Desain penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel serta variabel penelitian. Jenis penelitian asosiatif menggunakan pendekatan bersifat kuantitatif dengan metode verifikatif. Pendekatan atau strategi asosisatif besifat kausalitas atau sebab akibat yang mempengaruhi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65). Kausalitas yang diuji dari varibel *independen* (tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah) dan variabel *dependen* (profitabilitas). Lokasi penelitian PT. Bank Aceh Syariah dengan populasi berupa laporan keuangan selama periode tahun buku 2016-2023 termasuk kedalam data *time series*. Populasi adalah wilayah generalisasi seluruh data yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan dapat dijadikan sebagai kesimpulan (Ghozali, 2014:80).

Tabel 2. Kriteria Populasi Penelitian Setelah Konversi (Data Triwulan)

No	Saldo Akun dan Komponen	Tahun								Obs
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Periode tahunan laporan keuangan dapat dipecahkan ke dalam laporan triwulanan	2	4	4	4	4	4	4	3	29
2	Semua angka untuk saldo indikator penelitian yaitu total aset, tabungan, giro wadi'ah, DPK dan laba bersih setelah pajak tersedia pada setiap periode.	2	4	4	4	4	4	4	3	29
3	Laporan triwulan setelah konversi ke sistem syariah	2	4	4	4	4	4	4	3	29

Sumber: Data OJK, diolah 2023

Berdasarkan populasi dari data laporan keuangan triwulanan sebagai observasi, maka penelitian menggunakan metode sensus. Pengamatan berdasarkan laporan triwulan Bank Aceh seperti neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2016-2023 diperoleh 8 periode sebanyak 29 data observasi sebagai kriteria (a) data berupa laporan keuangan triwulanan bank periode 2016-2023; (b) data yang diobservasi berhubungan dengan indikator masing-masing variabel penelitian; (c) data yang diamati berupa laporan triwulan bank setelah konversi ke syariah setiap periode (Tabel 2) Data termasuk kedalam data panel secara *unbalance* dan dianggap kecil sehingga tidak penarikan sampel penelitian dan dianggap penelitian sensus. Sumber data sekunder, yang diperoleh dalam bentuk laporan jadi tersedia atau sudah dikumpulkan atau bahkan sudah diolah oleh pihak lain dan dapat diperoleh dari sumber data yang belum dipublikasikan atau sudah publikasi (Suryani & Hendryadi, 2016:185). Data sekunder penelitian bersumber dari laporan keuangan publikasi PT Bank Aceh Syariah dipublikasi oleh lembaga pemerintah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website* resminya (www.ojk.go.id). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan ketika proses penelitian itu sendiri (Ibrahim, 2021).

Teknik pengumpulan dilakukan dengan mendokumentasi data mentah dari saldo perkiraan pada 29 periode laporan triwulan PT Bank Aceh Syariah dari per September 2016 sampai per September 2023. Penelusuran data dilakukan dengan penarikan angka saldo dari laporan yang disajikan di *website*

resmi www.bankaceh.co.id dan www.ojk.go.id. Kemudian data tersebut divalidasi dengan pencocokan dengan data yang publikasi di situs OJK.

Model untuk variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu tabungan wadiah (X_1) dan giro wadiah (X_2) sedangkan variabel terikat yaitu profitabilitas dengan ROA (Y). Secara operasional variabel, untuk data variabel profitabilitas merupakan sebagai hasil indikator dari angka rasio perbandingan jumlah saldo laba bersih (Net profit) dengan jumlah total asset periode triwulanan seperti dijelaskan dalam teknik pengumpulan data di atas. Sedangkan variabel bebas yaitu variabel tabungan wadiah dihasilkan dari indikator rasio jumlah saldo tabungan wadi'ah dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK), begitu juga untuk variabel giro wadiah dihasilkan dari indikator rasio jumlah saldo giro wadi'ah dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada periode yang sama dengan angka variabel terikat.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih yang juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independent (Ghozali, 2014:195), Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk melihat distribusi data variabel yang diteliti pada objek pengamatan, sehingga memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dan variace. Secara lengkap seperti rasio tabungan wadiah, Giro wadiah dan profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah (BAS) Periode 2016-2023.

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik (N=29)

	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Profitabilitas (ROA)	0,0090	0,0008	0,0192	0,0050
Tabungan Wadi'ah	0,0093	0,0033	0,0267	0,0069
Giro Wadi'ah	0,0317	0,0124	0,0627	0,0128

Sumber: Data Skunder diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata angka rasio variabel profitabilitas adalah 0,0090 yang menggambarkan bahwa Bank Aceh memiliki rasio profitabilitas positif sebesar 0,90 % dari total profitabilitas yang dihasilkan dengan, atau angka rata-rata triwulan tahun 2016-2023 dengan standar deviasi 0,0050. Profitabilitas antara 0,0008 hingga 0,0192. Profitabilitas terendah berada pada triwulan September 2016 atau di awal masa konversi Bank Aceh, dan paling tertinggi pada triwulan ke empat Desember 2017. Rata-rata rasio tabungan

Evvy Iskandar : Analisis Dana Wadiah ...

wadi'ah adalah 0,0093 yang menggambarkan bahwa PT. Bank Aceh Syariah (BAS) memiliki rasio tabungan wadi'ah positif sebesar 0,93% dari total tabungan wadi'ah yang dihasilkan dengan, atau angka rata-rata triwulan tahun 2016-2023 dengan standar deviasi 0,0069. Tabungan wadi'ah antara 0,0033 sampai 0,0267. Tabungan wadi'ah terendah berada pada triwulan September dan Oktober tahun 2017, dan paling tertinggi pada triwulan Desember 2023. Rata-rata rasio giro wadi'ah adalah 0,0317 yang menggambarkan bahwa PT. Bank Aceh Syariah (BAS) memiliki rasio giro wadi'ah positif sebesar 3,17% dari total giro wadi'ah yang dihasilkan dengan, atau angka rata-rata triwulan dari tahun 2016 hingga 2023 dengan standar deviasai 0,0128. Giro wadi'ah antara 0,0124 sampai 0,0627. Giro wadi'ah terendah berada pada triwulan September 2016 atau di awal masa konversi BAS, dan paling tertinggi pada triwulan Desember 2022.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda terhadap data skunder dana wadi'ah terhadap profitabilitas PT Bank Aceh Syariah (Tabel 4), hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS vers.28 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda [$Y = 0,011 + 1,472X_1 + 0,818X_2 + e$] Model persamaan pada Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut: (a)Nilai konstanta yaitu 0,011, angka ini menunjukkan bahwa: jika variabel tabungan wadi'ah (X_1) dan giro wadi'ah (X_2) dianggap konstan maka nilai variabel profitabilitas Bank Aceh (Y) sebesar 0,011. (b)Besarnya koefisien regresi bX_1 yaitu 1,47, memiliki nilai positif (+), hal ini menunjukkan bahwa: jika variabel tabungan wadi'ah meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas Bank Aceh akan meningkat sebesar 1,47 satuan (147%). (c)Besarnya koefisien regresi bX_2 yaitu 0,818 yang memiliki nilai positif (+), hal ini menunjukkan bahwa: jika variabel giro wadi'ah meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas Bank Aceh akan meningkat sebesar 0,818 satuan atau 81,8%.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,011	0,004		2,565	0,016
Tabungan Wadi'ah	1,472	0,341	0,580	4,314	0,000
Giro Wadi'ah	0,818	0,248	0,442	3,291	0,003

F = 14,679
F Sig. = 0,000
R = 0,728
R Square (R²) = 0,530
Adjusted R Square = 0,494

Dependent Variable: Profitabilitas [ROA]

Sumber: Data Skunder diolah SPSS (2023)

Hasil Pembuktian Hipotesis

Hasil pembuktian hipotesis (uji parsial) untuk memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian yaitu pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap

variabel terikat (*dependent variable*) yaitu profitabilitas bank aceh selama 29 triwulanan dengan periode pengamatan 2016–2023. Hipotesis pertama (H_1) berdasarkan Tabel 4 yang diolah melalui aplikasi SPSS vers28, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pertama (tabungan wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 yang diperoleh dari nilai (β_1) sebesar $1,472 \neq 0(0,000)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tabungan wadi'ah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan (profitabilitas) Bank Aceh. Hipotesis kedua (H_2) berdasarkan Tabel 4 yang diolah melalui aplikasi SPSS vers28, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kedua (giro wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 yang diperoleh dari nilai (β_1) sebesar $0,248 \neq 0(0,000)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro wadi'ah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan (profitabilitas) Bank Aceh. Berdasarkan Tabel 4, nilai R Korelasi (R) sebesar $0,728$ menunjukkan hubungan sangat erat antara variabel bebas yaitu tabungan dan giro wadi'ah dengan variabel terikat yaitu profitabilitas. Sedangkan nilai R Square (R^2) sebesar $0,530$ menunjukkan bahwa semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% dapat dipengaruhi oleh variabel bebas selain dari variabel tabungan dan giro wadi'ah PT. Bank Aceh Syariah selama periode 2016-2023.

Pembahasan

Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Aceh

Berdasarkan dari pengujian parsial untuk variabel tabungan wadi'ah menunjukkan bahwa hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) yang diajukan sebelumnya diterima yakni tabungan wadi'ah berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas Bank Aceh. Besarnya setiap peningkatan satu satuan tabungan wadi'ah dapat meningkatkan 147% profitabilitas PT Bank Aceh Syariah selama periode 2016-2023. Pengaruh tabungan wadi'ah terhadap profitabilitas merupakan juga bagian penting dari kemampuan manajemen dalam mencapai tingkat laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi sebagai tingkat efektivitas pada periode tertentu (Kasmir, 2017:117). Secara teori bahwa dalam akad tabungan wadi'ah sebagai pelaksanaan fatwa DSN-MUI nomor 02/DSNMUI/IV/2000 yang merupakan titipan murni dari nasabah baik individu maupun berbentuk badan hukum kepada bank syariah dengan syarat tertentu. Menurut Dalimunthe & Pane (2022). Bank syariah yang bertindak sebagai pihak yang dititipi (Muwaddi) diberikan hak juga untuk mengelola dana titipan. Tabungan wadiah yang dapat dikelola oleh bank syariah untuk kegiatan pembiayaan kepada nasabah, yang memberi hasil sebagai profit bagi bank syariah tersebut. Demikian juga pengaruh positif tabungan wadi'ah terhadap profitabilitas ditunjukkan juga dari peningkatan tren rasio rasio tabungan wadi'ah meningkat sebesar $0,93\%$ dari total tabungan

wadi'ah berdasarkan data triwulan dari laporan keuangan BAS periode tahun 2016 ke September 2023. Hal tersebut juga meningkat rasio profitabilitas dengan rata-rata 3,27 % dari rasio ROA periode yang sama.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil Pravasanti & Utami (2020); Nurul et al., (2023); Sari & Astuningsih (2021); Dan Azizoma dan Sumiati (2023). Pravasanti dan Utami (2020) membuktikan pengaruh positif tabungan wadi'ah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat. Tabungan wadi'ah juga mempengaruhi laba bersih pada BRI Syariah (Nurul et al., 2023) dan pada Bank Syariah Mandiri (Sari & Astuningsih, 2021). Hasil Azizoma & Sumiati (2023) juga dapat mempengaruhi terhadap profitabilitas walaupun secara negatif pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram, akan tetapi hasil penelitian ini sangat bertolak belakang dengan hasil penelitian Nugroho & Manda (2022) yang menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba pada bank BCA Syariah.

Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Aceh

Berdasarkan dari pengujian parsial untuk variabel giro wadi'ah menunjukkan bahwa hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) yang diajukan sebelumnya diterima yakni giro wadi'ah berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas Bank Aceh. Besarnya setiap peningkatan satu satuan tabungan wadi'ah dapat meningkatkan 81,8% profitabilitas PT Bank Aceh Syariah selama periode 2016-2023. Pengaruh giro wadiah terhadap profitabilitas dapat dijelaskan dari peningkatan tren rasio profitabilitas Bank Aceh yang meningkat rata-rata 3,27 % dari rasio ROA periode 2016-2023, yang secara data tren disebabkan meningkatnya karena giro wadi'ah rata-rata 0,32% dengan angkat peningkatan antara 0,0124 sampai 0,0627 sepanjang periode tersebut. Menurut Ismail (2016:65) giro menjadi salah satu sumber pendapatan jasa (*fee base income*), yang artinya bank syariah dapat menghasilkan profit dari pemanfaatan rekening giro oleh nasabahnya. Pengelolaan dana giro wadi'ah merupakan strategi dan kebijakan manajemen untuk menjaga tingkat profitabilitas bank syariah di samping juga tetap menjaga kepercayaan masyarakat (Andrianto & Firmansyah, 2013:260). Dengan demikian pengaruh giro wadi'ah terhadap profitabilitas pada Bank Aceh dapat dijelaskan oleh strategi perusahaan dalam memanfaatkan peningkatan dana giro wadi'ah untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Informasi peningkatan dana giro wadi'ah yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen atau pihak luar perusahaan. Menurut Scott (2012:475) Prinsip *signaling theory* mengajarkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan mengandung informasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, dimana dalam laporan tahunan tersebut mengungkapkan semua kegiatan yang dilakukan perusahaan. Menurut Dalimunthe & Pane (2022) bank syariah yang bertindak sebagai

pihak yang dititipi (Muwaddi) diberikan hak juga untuk mengelola dana titipan. Bahwa tabungan wadiah yang dapat dikelola oleh bank syariah untuk kegiatan pembiayaan kepada nasabah, yang memberi hasil sebagai profit bagi bank syariah tersebut. Hasil penelitian ini sama seperti hasil Pravasanti & Utami (2020) menunjukkan giro wadi'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat periode 2011-2018. Sama halnya hasil penelitian pada BRI Syariah periode 2015-2019 (Nurul, et al., 2023) yaitu giro wadi'ah wadi'ah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Namun sebaliknya hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian Sari & Astuningsih (2021) bahwa giro wadi'ah tidak mempengaruhi laba bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019 dan seperti juga pada Bank BCA Syariah Periode 2015-2017 (Nugroho & Manda, 2022).

E. KESIMPULAN

Tabungan wadi'ah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 147%. Kemudian tabungan wadi'ah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2023 yaitu sebesar 81,8%. Tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah secara simultan atau bersamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2023 sebesar sebesar 53 %. Sedangkan sisanya sebesar 47% dapat dipengaruhi di luar dari variabel digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel pembiayaan murabahah, dan deposito mudharabah, pembiayaan mudharabah, tabungan mudharabah dan lainnya yang mungkin digunakan.

Saran-saran

F. REKOMENDASI

Saran konkrit dari hasil penelitian kepada Bank Aceh Syariah agar menjadi perhatiannya dalam menerapkan kebijakan dan tata kelola keuangan sesuai maqasit syariah dengan memanfaatkan dana (tabungan dan giro) wadi'ah dari proporsi profitabilitas yang diperoleh. Dana wadi'ah sebagai titipan syariah yang *low cost* dapat digunakan untuk penyaluran yang tepat kepada nasabah UMKM produktif dengan akad dan mekanisme yang saling menguntungkan kepada kedua pihak secara syariah.

Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan implementasi secara kualitatif untuk peningkatan manfaat dana wadi'ah untuk juga meningkatkan peran perbankan syariah untuk meningkatkan kapasitas UMKM dan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya, WF., Qolbi, SW, Aiman, NA., Widyawati, W dan Latifah, E (2023).
Peluang Dan Tantangan Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan
Syariah. *Journal Economics Technology And Entrepreneur* | Vol 02 No

Evy Iskandar : Analisis Dana Wadiah ...

01. Pp.11-20. DOI :
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.538>.
- Andrianto, & Firmansyah, M.A., (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Cetakan Pertama. Surabaya: Qiara Media.
- Anggreni, M.R. & Suardhika, M.S(2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1),27-37. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/8612>.
- Azizoma, R & Sumiat (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram. *JPS:Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1),37-49. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/article/view/7828>.
- Dalimunthe, N & Pane, J.A (2022). Penghimpunan Dana Nasabah dengan Akad Wadi'ah dan Penerapannya pada Perbankan Syariah. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2611-2617. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/4534/1859>.
- Fahmi, I (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS (7ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Harahap, S. S (2016). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Edisi 1-10 Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- IAI (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pusat, Jakarta.
- Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. (A. Rahmati (ed.). Banda Aceh : Ar-Raniry Press.
- Ismail (2016). *Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana.
- Jogiyanto Hartono, 2014, *Teori Protfolio dan Analisis Investasi*, Edisi 8, Cetakan Kedua, Yogyakarta: BEP.
- Karim, AA (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi Kelima, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kiyarsi, R & Bharata, R.W. (2021). Analysis of the Concept of Islamic Accounting Profit in Islamic Business Based on the Library Research Method, Maro; *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, 4(2), 66-74. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.

- Murdadi, B (2015). Menguji Kesyarifan Akad Wadiah Pada Produk Bank Syariah. *Maksimum*, 5(1). doi: <https://doi.org/10.26714/mki.v5i1.1723>.
- Muhamad (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nugroho, E & Manda, G.S (2022). Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Periode (2015-2017). *Edukasi*, 10(1). doi: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v10i1.7249>.
- Nurul, H.M, Ana K.N., & Agus E.S (2023). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3),49-59. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.192>.
- Nuryaman & Veronica, C. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- OJK. (2017). *Konsep Operasional Perbankan Syariah*. Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan Pusat.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta.
- Pravasanti, Y.A & Utami, W.B (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(3). doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1425>.
- Rohman, F. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syari'ah*. Jakarta, PT Gramedia.
- Sari, N.A & Astuningsih, S.E (2021). Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019. *JMBI* 7(1), doi: <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4890>.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall.
- SKC. (2023). Tabungan Wadiah: Menabung dengan Mengikuti Prinsip Keuangan Syariah. Sharia Knowledge Center. Jakarta, Prudential Syariah. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/>, Diakses 21 September 2023.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani & Hendryadi (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Yaya, R, Martawirej, A.E & Abdurrahim, A. (2013). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta, Salemba Empat.
- Yusmad, M.A (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik. Edisi. 1, Cetakan. 2*. Yogyakarta: Deepublish.